

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jembatan timbang eksisting di Terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok dengan model jembatan timbang naik dapat membuat permasalahan antrian jika adanya kendaraan yang tidak kuat naik bahkan mogok pada saat penimbangan. Karena tidak adanya pemeriksaan kendaraan baik secara dokumen maupun *rampcheck*.
2. Redesain jembatan timbang yang dilakukan penulis mampu menjadi solusi permasalahan yang ada pada jembatan timbang di terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Redesain jembatan timbang modern dengan menggunakan sensor dengan referensi gate di TPK.KOJA. Dengan spesifikasi pembuatan 2 *gate* penghitungan tonase, dengan panjang 24 meter, dengan lebar tiap-tiap gate 3 meter, dan dengan tinggi bangunan 5 meter. Sesuai dengan lahan yang tersedia untuk gate tonase di terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. (spesifikasi redesain gambar jembatan timbang terdapat pada lampiran II).
3. Inspeksi petikemas eksisting dapat membuat permasalahan pada penginputan petugas gate tonase. Karena menjadikan 2 kali kinerja pada petugas gate tonase dengan menginputkan hasil inspeksi dan menginput hasil tonase pada saat penimbangan.
4. Dengan penyederhanaan inspeksi petikemas dapat mengembalikan tupoksi kinerja inspektor, dan dapat mempercepat waktu pelayanan. Diketahui dengan efisiensi waktu untuk pelayanan di *gate in* menjadi lebih cepat karena petugas *gate* tonase tidak perlu menginput Inspeksi petikemas. Bahkan jika dilihat dari hasil penelitian dengan melihat perbandingan pelayanan *gate* yang sudah sesuai dengan tupoksi pekerja masing-masing yaitu antara TPK.KOJA dengan Terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Untuk pelayanan di *gate in* TPK. KOJA yang sudah menerapkan tugas pekerja sesuai tupoksi masing-masing bagiannya mendapatkan hasil lebih cepat 1.45 menit dari pada di Terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok.

5.2 Saran

1. Pelayanan pada gate jembatan timbang di Terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok disarankan untuk meredesain jembatan timbang modern seperti yang penulis buat. sehingga tidak akan terjadi lagi permasalahan kendaraan yang tidak dapat naik bahkan macet yang diakibatkan pelayanan jembatan timbang di gate terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Untuk desain ukurannya dapat dilihat pada lampiran II.
2. Penggunaan aplikasi yang dibuat penulis diharapkan dapat digunakan dan membantu untuk mempercepat arus masuk *gate* terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Untuk itu inspeksi petikemas eksisting yang dilakukan sebaiknya di tinggalkan. Agar lebih efisiensi waktu pada saat penginspeksian petikemas yang akan berimbas pula pada keuntungan finansial juga oleh pihak pelabuhan karena pelayanan gate in menjadi lebih cepat.
3. Diharapkan adanya penambahan SDM pada bagian Inspektor dan Petugas *gate* tonase karena adanya penambah fungsional dan petugas inspektor yang berfokus pada penginputan.
4. Disarankan juga agar menyediakan lapangan parkir sementara untuk kendaraan yang mengalami permasalahan baik dokumen yang belum lengkap maupun tonase yang berlebih supaya tidak mengganggu jalur masuk Terminal 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan memanfaatkan lapangan penumpukan kosong yang ada pada Terminal 2.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, PM 51 tahun 2011 pasal 1 tentang "Pelabuhan"
- _____, PP no. 61 tahun 2009 tentang "Pelabuhan"
- _____, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang "Lalu Lintas Angkutan Jalan"
- _____, Terminal Petikemas KOJA Jakarta Utara
- Ardios, (2007). Redesain, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Debit Bahtera (2015). Implementasi Metode Analisa Pulsa WIM (Weight In Motion) pada pengukuran kendaraan bergerak berbasis mikrokontroler. Politeknik Negeri Padang.
- Echlols & Shadily, 1990, dalam Novianto, 2004). Pengertian Redesain
- Hotama, Gewinn Gold. (2017). Jembatan Timbang.
- Kusumo, Ario S. (2003). *Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo.
- Lasse, D.A. (2014). Manajemen Bisnis Transportasi Laut, Carter, dan Klaim. Jakarta : Rajawali Pers
- Lasse, D.A. (2016). Manajemen Muatan : Aktivitas Rantai Pasok di Area Pelabuhan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Salim, Abbas. (2013). Manajemen Transportasi. Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salmah. (2006). Pengertian Inspeksi.
- Sasono, Herman Budi. (2012). Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor Impor. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, (2006). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Suyono, R.P. (2007). Shipping : Pengangkutan Intermodal Ekspor Melalui Laut. Jakarta : Penerbit PPM
- Triatmodjo, Bambang. (2016). Perencanaan Pelabuhan, cetakan ke V. Yogyakarta : Beta Offset.
- Wahyudi, Agus Budi, (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Mandar Maju.
- Walker, John (2014). *Smart Sketchup 2014*. California Amerika Serikat.